

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Negara, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rerata kadar glukosa darah puasa pasien berada pada nilai 162,60 mg/dL, yang mengindikasikan kondisi hiperglikemia pada sebagian besar subjek.
2. Rerata kadar trigliserida sebesar 188,05 mg/dL menunjukkan adanya kecenderungan hiperlipidemia, yang merupakan salah satu komponen dislipidemia pada penderita DMT2.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kadar glukosa darah puasa dan kadar trigliserida ($p = 0,020$), yang menunjukkan bahwa peningkatan glukosa darah cenderung disertai dengan peningkatan kadar trigliserida. Temuan ini mendukung teori bahwa gangguan metabolisme glukosa dapat memengaruhi profil lipid melalui mekanisme resistensi insulin.

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan, hasil ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pemantauan rutin tidak hanya kadar glukosa, tetapi juga profil lipid pasien DMT2. Kadar Trigliserida yang tinggi dalam darah dapat meningkatkan risiko penyakit jantung dan stroke.

2. Bagi Rumah Sakit dan Pelayanan Kesehatan Pemerintah Kabupaten Jembrana, dapat melakukan edukasi mengenai DMT2 dalam pencegahan, komplikasi, manajemen pegontrolan gula darah dan kepatuhan dalam konsumsi obat.
3. Pasien DMT2 disarankan untuk menerapkan pola hidup sehat seperti diet rendah gula dan lemak, serta aktivitas fisik teratur, guna menjaga kadar glukosa dan trigliserida tetap dalam batas normal. Untuk menjaga kadar trigliserida tetap seimbang, dapat dilakukan dengan berolahraga secara teratur, menghindari gula dan karbohidrat olahan, menurunkan berat badan dan memilih lemak yang lebih sehat, seperti asam lemak omega-3.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya mencakup variabel lain yang berpengaruh terhadap kadar trigliserida, seperti indeks massa tubuh (IMT), konsumsi makanan berlemak, serta durasi penyakit, untuk memperkaya analisis dan memperjelas hubungan kausal.